

RINGKASAN RKPD TAHUN 2022

1. PENDAHULUAN

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten/Kota disusun sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten/Kota, dan dalam penyusunannya mesti terintegrasi dengan Rencana Kerja Pembangunan (RKP); serta Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi. Untuk Kabupaten Hulu Sungai Utara penyusunan dokumen RKPD Tahun 2022 ini adalah merupakan tahapan paling akhir atau tahun paling akhir dari dokumen RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018–2022. Dengan demikian maka segala program pembangunan daerah serta capaian kinerja yang ditargetkan pada RPJMD Tahun 2018 – 2022 dapat tuntas dalam RKPD Tahun 2022 ini

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 (RKPD 2022) merupakan dokumen perencanaan yang sudah melalui proses Musrenbang RKPD Kabupaten untuk tahun perencanaan Tahun 2022, dimana substansi yang termuat dalam RKPD adalah berbagai hal yang melatarbelakangi perlunya disusun RKPD tahun berkenaan serta berbagai rumusan permasalahan daerah, isu-isu strategis daerah, rumusan kebijakan yang ditempuh oleh daerah, prioritas dan sasaran pembangunan yang diharapkan disertai dengan berbagai target capaian kinerja daerah. Selanjutnya dokumen RKPD ini akan menjadi dasar dalam proses penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) di daerah untuk tahun anggaran 2022 tersebut.

Dalam menyusun dokumen RKPD Tahun 2022 juga harus mengacu kepada dokumen RPJMD, RPJP Daerah, RKPD Provinsi, RKP Nasional dan dokumen yang lain yang terkait dengan perencanaan dengan tujuan adanya hubungan sinergitas atas masing-masing perencanaan dan masing-masing tingkatan pemerintahan.

2. PERMASALAHAN DAERAH DAN ISU STRATEGIS

2.1 Permasalahan Pembangunan Daerah

Berdasarkan berbagai data dan evaluasi terhadap kebijakan perencanaan daerah pada tahun sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan daerah dan isu-isu strategis daerah yang meliputi :

A. Permasalahan Bidang Sosial Budaya :

- 1) Belum optimalnya pelayanan publik dan pencapaian target kinerja pemerintah daerah
- 2) Dilaksanakannya pemilukada pada tahun 2022
- 3) Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2020 sebesar 65,59 sedangkan IPM rata-rata Provinsi di Kalimantan Selatan sebesar 70,91.
- 4) Rendahnya derajat kesehatan masyarakat dimana masih adanya kasus kematian ibu (6 kasus) dan kasus kematian bayi (45 orang) serta masih tingginya prevalensi balita stunting berdasarkan operasi timbang (20,56%) di Tahun 2020.
- 5) Masih Tingginya Angka Kemiskinan di Kabupaten HSU (Angka Kemiskinan 6,14 % Tahun 2020 sedangkan Provinsi sebesar 4,38%
- 6) Kondisi pandemik corona virus *diseases* (covid-19).

B. Permasalahan Bidang Ekonomi :

- 1) Ketidakstabilan Ekonomi Makro Ekonomi Daerah.

Secara Global maupun Nasional-Daerah Pertumbuhan Ekonomi kita melambat/ tidak stabil hal ini ditunjukkan oleh Data Pertumbuhan Ekonom Daerah. Pada Tahun 2017 Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Atas Dasar Harga Konstan) sebesar 5,77,pada tahun 2018 sebesar 5,81 kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 5,54.

- 2) Daya Beli Masyarakat Turun

Akibat pengaruh pertumbuhan ekonomi melambat dan merebaknya pandemic COVID 19 mengakibatkan Daya beli masyarakat menurun, hal ini dapat dilihat dari data pengeluaran per kapita masyarakat selama 2 tahun terakhir . Pada Tahun 2019 Pengeluaran Per Kapita di sesuaikan (Ribu Rupiah/orang/tahun) sebesar 9.772 kemudian pada Tahun 2020 turun menjadi 9.527. Dari Data tersebut penurunan sebesar 245 ribu/orang/tahun.

3) Sistem Pelayanan Perekomian belum terlaksana secara optimal

Dari sisi perijinan, sistem perizinan masih dilaksanakan secara manual. Sistem penerimaan pajak dan retribusi daerah juga belum terintegrasi, selain itu juga kita belum mempunyai Gedung perekonomian. Semua itu nantinya akan berimbas pada sistem birokrasi yang lambat dan iklim investasi daerah juga tidak kondusif

4) Menurunnya produksi hasil pertanian (padi) karena dipengaruhi oleh Iklim.

Dengan adanya curah hujan yang tinggi sepanjang tahun 2020, yang menyebabkan luasan tanaman padi di sawah hanya sebagian saja yang bisa ditanami di kabupaten Hulu Sungai Utara, hal tersebut menyebabkan produksi padi yang diperoleh menjadi lebih rendah.

C. Permasalahan Bidang Infrastruktur :

- 1) Belum terpenuhinya target infrastruktur dasar;
- 2) Infrastruktur ekonomi yang tersedia kondisinya masih belum memadai;
- 3) Infrastruktur perkotaan masih belum memadai;
- 4) Penurunan kualitas lingkungan hidup dan masih terjadinya bencana alam;
- 5) Terbatasnya alokasi tanah tempat pengelolaan pembuangan sampah akhir (TPA).
- 6) Infrastruktur kesehatan belum memadai disaat pandemi.

2.2. Isu Strategis

Berdasarkan berbagai permasalahan, potensi dan peluang yang dimiliki oleh daerah, dapat diidentifikasi isu-isu strategis daerah yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan ke depan. Isu-isu strategis ini berdasarkan bidangnya meliputi :

A. Isu Strategis Bidang Sosial Budaya :

- 1) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan
- 2) Percepatan Penanggulangan kemiskinan, peningkatan IPM dan penurunan Prevalensi stunting
- 3) Pandemi corona virus *diseases* (covid-19)

B. Isu Strategis Bidang Ekonomi :

- 1) Kestabilan Ekonomi Daerah ;

Merebaknya Pandemi COVID-19 menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi meturun, pengangguran meningkat, dan Daya Beli (Pengeluaran/Konsumsi) Masyarakat menurun. Dengan menurunnya Daya Beli Masyarakat berpengaruh pula kepada penurunan Pendapatan Sektor Lapangan Usaha yang ada. Untuk menjaga kestabilan ekonomi Daerah perlu ditingkatkan Daya Beli Masyarakat dengan memberikan stimulus ekonomi berupa bantuan social (bansos) baik melalui program Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah sehingga sector lapangan usaha yang ada tetap berputar.

- 2) Produktivitas dan Daya Saing Produk;

Diharapkan Produktivitas semua sektor/Lapangan Usaha baik Primer, Sekunder maupun Tersier tetap berproduksi secara maksimal walaupun dengan kondisi ekonomi sekarang. Selain itu juga diharapkan hasil produk Industri Kecil/Menengah dan Usaha Kecil Menengah Dapat bersaing secara Nasional maupun Global baik dari segi kemasan dan Kualitas (Nilai Tambah) Produk.

C. Isu Strategis Bidang Infrastruktur dan Tata Ruang :

- 1) Peningkatan Infrastruktur Dasar.
- 2) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup dan Ketahanan Bencana.

3. KONDISI KEUANGAN DAERAH

(lihat table bawah).

KONDISI KEUANGAN DAERAH

Realisasi dan Proyeksi/Target Pendapatan Daerah Kab. HSU Tahun 2019 s/d 2023

No	URAIAN	Jumlah				
		Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Berjalan Tahun 2021	Proyeksi/Target pada Tahun Rencana 2022	Proyeksi/Target pada Tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PENDAPATAN	1.255.263.839.122,45	1.209.504.014.011,34	952.528.355.410.00	928.114.895.000.00	931.614.895.000.00
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	141.471.379.477,45	126.983.048.244,34	144.663.460.410.00	132.500.000.000.00	135.000.000.000.00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	12.295.480.511,50	10.809.171.242,00	12.286.657.410.00	11.000.000.000.00	12.000.000.000.00
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	9.873.821.678,00	8.312.560.749.00	11.561.153.000.00	9.000.000,000.00	10.000.000.000.00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.998.330.040,17	7.391.345.343,52	5.000.000.000.00	7.500,000,000.00	8.000,000,000.00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yg Sah	114.303.747.247,78	100.469.970.909,82	115.815.650.000.00	105,000,000,000.00	105,000,000,000.00
	PENDAPATAN TRANSFER	1.084.299.800.645,00	1.082.520.965.767,00	807.864.895.000.00	795.614.895.000.00	796.614.895,000.00
1.2	Dana Perimbangan – Dana Transfer Umum	832.348.840.403,00	803.011.058.896,00	558.225.618.000.00	558.225.618.000.00	559.225.618.000.00
1.2.1	Dana Bagi Hasil	131.738.548.285,00	179.994.126.845.00	95.714.812.000.00	95.714.812.000.00	95.714.812.000.00
1.2.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	0.00	0.00	0,00	0,00	0.00
1.2.3	Dana Alokasi Umum	507.610.007.000,00	454.719.805.000.00	462.510.806.000.00	462.510.806.000.00	462.510.806.000.00
1.2.4	Dana Alokasi Khusus	193.000.285.118,00	168.297.127.051.00	0.00	0,00	0,00
1.2.5	Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	174.701.975.000.00	216.866.559,000.00	172.389.277.000.00	172.389.277.000.00	172.389.277.000.00
	Dana Desa	174.701.975.000.00	216.866.559,000.00	172.389.277.000.00	172.389.277.000.00	172.389.277.000.00
1.2.6	Transfer Antar Daerah	77.248.985.242,00	62.643.347.871.00	77.250.000.000.00	65.000.000.000.00	65.000.000.000.00
	Pendapatan Bagi Hasil	77.248.985.242,00	62.643.347.871.00	77.250.000.000.00	65.000.000.000.00	65.000.000.000.00
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	29.492.659.000.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1.3.1	Pendapatan Hibah	29.492.659.000.00	0.00	0,00	0.00	0.00
1.3.2	Pendapatan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah Kab. HSU Tahun 2019 s/d 2023

No	URAIAN	Jumlah				
		Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Proyeksi/Target pada Tahun 2021	Proyeksi/Target pada Tahun Rencana (2022)	Proyeksi/Target pada Tahun 2023
2	BELANJA DAERAH	1.253.140.468.824,00	1.220.504.971.063,00	1.426.773.051.913,00	1.274.428.947.917,00	1.024.341.152.400,00
2.1	BELANJA OPERASI	782.257.007.020,00	698.550.804.575,00	814.600.574.980,00	750.574.536.052,00	639.711.610.500,00
2.1.1	Belanja Pegawai	442.040.966.240,00	420.213.707.665,00	449.908.341.714,00	450.908.341.700,00	455.000.000.000,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	323.259.399.836,00	260.904.106.258,00	332.381.084.934,00	266.205.583.852,00	155.000.000.000,00
2.1.3	Belanja Bunga	-	-	13.600.000.000,00	14.750.000.000,00	11.000.000.000,00
2.1.4	Belanja Hibah	11.028.750.944,00	12.502.940.652,00	11.329.537.832,00	11.329.000.000,00	11.330.000.000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	5.927.890.000,00	4.930.050.000,00	7.381.610.500,00	7.381.610.500,00	7.381.610.500,00
2.2	BELANJA MODAL	230.191.089.378,00	255.771.403.875,00	353.273.935.033,00	264.955.869.965,00	125.731.000.000,00
2.2.1	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
2.2.6	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
2.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	5.605,000,00	19.737.568.082,00	10,000,000,000,00	10,000,000,000,00	10,000,000,000,00
2.4	TRANSFER	240.686.767.426,00	246.445.194.531,00	248.898.541.900,00	248.898.541.900,00	248.898.541.900,00
2.4.1	Transfer Bagi Hasil					
	Belanja Bagi Hasil	1.944.169.685,00	2.121.000.000,00	2.136.000.000,00	2,136,000,000,00	2,136,000,000,00
2.4.2	Transfer Bantuan Keuangan					
	Transfer Bantuan Keuangan	238.742.597.741,00	244.324.194.531,00	246.762.541.900,00	246.762.541.900,00	246.762.541.900,00
	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya					
	JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER					
	SURPLUS / DEFISIT	168.146.757.261,00	197.335.029.559,36	474.244.696.503,00	-346.314.052.917,00	92.726.257.400,00

Realisasi dan Proyeksi/Target Pembiayaan Daerah Kab. HSU Tahun 2019 s/d 2023

No	URAIAN	Jumlah				
		Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Proyeksi/Target pada Tahun Rencana (2022)	Proyeksi/Target pada Tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	PEMBIAYAAN					
3.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	171.446.757.260,91	197.335.029.559,36	297.994.696.503,00	391.314.052.917,00	102.726.257.400,00
3.1.1	Penggunaan SILPA	171.446.307.260,91	197.335.029.559,36	274.244.696.503,00	205.064.052.917,00	102.726.257.400,00
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.3	Penerimaan Pemberian Pinjaman	0,00	0,00	23.750.000.000,00	186.250.000.000,00	0,00
3.1.4	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	450.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.5	Penerimaan Atas Investasi Permanen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	3.300.000.000,00	0,00	10.000.000.000,00	45.000.000.000,00	10.000.000.000,00
3.2.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo				45.000.000.000,00	
3.2.2	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	10.000.000.000,00	0,00	10.000.000.000,00
3.2.3	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	3.300.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	168,495,879,454.74	197.335.029.559,36	287.994.696,00	346.314.052.917,00	92.726.257.400,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

4. PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN

4.1. Prioritas dan Sasaran Bidang Ekonomi

Prioritas pada bidang ekonomi yakni “Pemulihan Ekonomi Daerah dan Peningkatan Daya Beli Masyarakat”, dengan sasaran:

- a. Menciptakan lapangan kerja baru dan menurunkan pengangguran;
- b. Meningkatkan daya saing produk IKM dan UMKM;
- c. Meningkatkan pembiayaan daerah;
- d. Meningkatkan hasil dan produktivitas sektor primer/pertanian secara luas;
- e. Bergeraknya kembali sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

4.2 Prioritas dan Sasaran Bidang Sosial Budaya

1. Peningkatan kinerja Pemerintah Daerah, dengan sasaran :
 - a. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel;
 - b. Meningkatnya pelayanan publik dan kinerja pemerintah daerah;
2. Penanggulangan Kemiskinan, Peningkatan IPM dan Penurunan Stunting dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya jangkauan dan kualitas pelayanan serta sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan;
 - b. Pengembangan pelayanan kesehatan ibu dan anak;
 - c. Menurunnya angka kemiskinan dan prevalensi stunting.
3. Penanganan dan Pemulihan Dampak Covid-19, dengan sasaran :
 - a. Tertanganinya masalah yang merupakan akibat dampak Covid-19.

4.3. Prioritas dan Sasaran Bidang Infrastruktur

1. Peningkatan Daya Saing Daerah, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya pemenuhan infrastruktur dasar dan perekonomian;
 - b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur perhubungan dan telekomunikasi;
 - c. Terbangunnya infrastruktur kesehatan.

2. Pengelolaan Lingkungan Hidup, dengan sasaran :
 - a. Menurunnya titik banjir;
 - b. Terpeliharanya kualitas lingkungan.

**Indikator Tujuan dan Sasaran Tahun 2022 Berdasarkan Misi RPJMD
Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017-2022**

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2016)	CAPAIAN TAHUN	KINERJA AKHIR
					2022	TAHUN 2022
1. Mewujudkan birokrasi yang bersih, profesional dan produktif	Indeks Reformasi Birokrasi	1. Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel	Nilai SAKIP Kabupaten	CC	BB	BB
			Opini BPK	WTP	WTP	WTP
			Tingkat Kematangan Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	2	3	3
		2. Meningkatnya pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat	77,41	80	80
2. Meningkatkan kapasitas keuangan dan pembiayaan daerah	Persentase PAD/ Total Pendapatan Daerah (%)	3. Meningkatnya kapasitas fiskal/pembiayaan daerah	Pertumbuhan PAD (%)	1.529.120.844 (Rp)	22,15	22,15
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas	- Rata-rata lama sekolah (tahun) - Harapan Lama sekolah	4. Meningkatnya jangkauan dan kualitas pendidikan	- Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A (%)	97.69	100	100
			- APM SMP/MTs/Paket B (%)	72.22	85.30	85.30

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2016)	CAPAIAN TAHUN	KINERJA AKHIR
					2022	TAHUN 2022
	- Usia Harapan Hidup (tahun)		- Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12	98.93	100	100
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15	88.98	100	100
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A (%)	108.72	100	100
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B (%)	89.28	99.42	99.42
			Angka Kelulusan SD/MI	100	100	100
			Angka Kelulusan SMP/MTs	100	100	100
		5. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	jumlah Kematian Ibu (orang)	4	1	1
			Angka Kematian Bayi (AKB)	21	16	16
			Prevalensi gizi buruk	5.3	4	4
		6. Meningkatnya kemandirian dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif	8.21	31.05	31.05
		7. Meningkatnya Kesadaran masyarakat dalam perlindungan terhadap perempuan dan anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	64.48	64.89	64.89
			Rasio KDRT	0,017	0,011	0,011
			Tingkat Capaian Status Kabupaten Layak Anak	500	900	900
		8. Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	1.39	1.29	1,29
4. Meningkatkan prestasi olahraga	Peringkat Kab. HSU di Tingkat Provinsi	9. Meningkatnya Prestasi Olahraga	Jumlah Cabang Olahraga yang mendapatkan medali di kejuaraan provinsi (cabang)	15	25	25
5. Memelihara kehidupan sosial dan keagamaan yang kondusif	Jumlah Kejadian berlatarbelakang konflik SARA	10. Terselenggaranya kehidupan sosial masyarakat yang kondusif dan agamis	Jumlah Kejadian berlatarbelakang konflik SARA	0	0	0
6. Meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan	1. Pendapatan Perkapita	11. Meningkatnya hasil-hasil produksi pertanian, Peternakan, dan Perikanan	Nilai PDRB Sektor Pertanian (Rp)	491,399.21	533.143,13	533.143,13

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2016)	CAPAIAN TAHUN	KINERJA AKHIR
					2022	TAHUN 2022
masyarakat	2. Laju Pertumbuhan Ekonomi	12. Meningkatkan ketahanan pangan daerah	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita (Kg/Kapita/Th) :			
			-Total Energi (kkal)	4,824	3.633	3.633
			-Total Protein (gram)	146.84	88,43	88,43
			Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	79.00	83,00	83,00
		13. Berkembangnya peran ekonomi kreatif Industri Kecil Menengah (IKM) dan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK)	PDRB Sektor Industri Pengolahan	293.339,13	381.261,53	381.261,53
			PDRB Sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	386.837,86	539.065,27	539.065,27
		14. Meningkatnya Sektor Pariwisata	PAD sektor Pariwisata (Juta Rp)	165.45	175,00	175,00
		15. Menciptakan tenaga kerja produktif yang siap dan mampu diserap lapangan kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3.14	2,10	2,10
		16. Menurunnya Angka Kemiskinan	Persentase penduduk miskin (%)	6.76	5,50	5,50
		7. Meningkatkan daya dukung infrastruktur di daerah	Indeks Pelayanan Infrastruktur Dasar	17. Meningkatnya aksesibilitas/konektivitas wilayah	Persentase desa yang terhubung dengan sarana jalan dalam kondisi baik (%)	55,71
Persentase desa yang terhubung dengan moda transportasi (%)	93,61				96,35	96,35
Persentase wilayah yang terhubung dengan jaringan komunikasi (%)	39				65	65
		18. Meningkatnya jangkauan dan kualitas infrastruktur pengairan	Luas sawah yang dapat diairi irigasi (ha)	6.050,00	6.500,00	6.500,00
		19. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar perumahan dan permukiman	Penduduk yang mengakses Air Bersih (%)	72.31	100	100

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2016)	CAPAIAN TAHUN	KINERJA AKHIR
					2022	TAHUN 2022
			Pengurangan kawasan Kumuh Perkotaan (%)	123,94 ha	100	100
			Penduduk yang memiliki sanitasi layak (%)	65.24	100	100
8. Meningkatkan pelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam/lahan yang berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	20. Pengurangan lokasi banjir	Penurunan titik banjir	199	169	169
			Persentase peruntukkan lahan yang sesuai dengan RTRW	99,71	99,95	99,95
		21. Meningkatnya kualitas dan kelestarian lingkungan	Indeks Kualitas Udara	74,66	69,00	69,00
			Indeks Kualitas Air	43	45	45

5. RENCANA KERJA DAERAH

Berdasarkan permasalahan dan isu-isu strategis serta sasaran dan prioritas pembangunan yang ingin dicapai, maka disusun rencana program dan kegiatan prioritas daerah dengan memperhatikan evaluasi pembangunan tahunan, kedudukan tahun rencana (RKPD) terhadap RPJMD, dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD. Pada penyusunan dokumen RKPD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022 ini mengacu pada dokumen RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017-2022 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 5 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017-2022.

Berikut disampaikan alokasi anggaran dan pagu indikatif untuk masing-masing SKPD seperti pada tabel 5.1 dibawah, yaitu Tabel Pagu Indikatif SKPD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022

Tabel 5.1 Pagu Indikatif SKPD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022

O	SKPD	PAGU INDIKATIF	ET^K
	DINAS PENDIDIKAN	214.483.261.837	
	DINAS KESEHATAN	304.623.120.760	
	RSUD PAMBALAH BATUNG	110.163.939.115	
	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG DAN PERTANAHAN	60.198.612.270	
	DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	20.935.481.140	
	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	7.210.451.450	
	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	4.723.578.990	
	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	4.227.115.018	
	DINAS SOSIAL	12.841.225.101	
0	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	4.378.668.921	
1	DINAS KETAHANAN PANGAN	3.600.192.250	
2	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	4.257.622.428	
3	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	5.556.202.685	
4	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	6.627.158.677	
5	DINAS PERHUBUNGAN	5.376.125.150	
6	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	8.620.392.614	
7	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA.	4.840.080.750	

8	DINAS KEPEMUDAAN , OLAH RAGA DAN PARIWISATA	9.581.897.800	
9	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	4.514.599.900	
0	DINAS PERIKANAN	5.201.332.750	
1	DINAS PERTANIAN	22.392.532.373	
2	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	11.032.148.150	
3	SEKRETARIAT DAERAH	49.902.614.950	
4	SEKRETARIAT DPRD	34.236.079.520	
5	KECAMATAN AMUNTAI TENGAH	4.898.603.550	
6	KECAMATAN AMUNTAI UTARA	2.052.077.750	
7	KECAMATAN AMUNTAI SELATAN	2.239.534.850	
8	KECAMATAN SUNGAI PANDAN	2.294.803.000	
9	KECAMATAN BABIRIK	1.726.199.000	
0	KECAMATAN DANAU PANGGANG	1.663.250.000	
1	KECAMATAN BANJANG	2.007.789.200	
2	KECAMATAN PAMINGGIR	1.556.112.500	
3	KECAMATAN SUNGAI TABUKAN	1.820.504.450	
4	KECAMATAN HAUR GADING	1.769.550.500	
5	INSPEKTORAT	10.583.847.500	

6	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	8.204.174.870	
7	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	6.795.670.020	
8	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	298.218.968.302	
9	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	9.073.428.034	
	JUMLAH	1.274.428.947.917	

6. KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Berikut disampaikan target kinerja Pemerintah Daerah dan Target Kinerja berdasarkan urusan yang menjadi kewenangan daerah.

Penetapan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017 – 2022

No.	Indikator	Target Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Laju Pertumbuhan Ekonomi	5.45	5.70	5.95	5.00	6.00
2	Pendapatan Perkapita	18,283,500	19,537,750	20,792,000	21,800,000	23,300,500
3	Usia Harapan Hidup (tahun)	63.07	63.25	63.43	63.55	63.79
4	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	7.18	7.30	7.43	7.55	7.55
5	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita (Kkal/Kapital/Th :					
	- Total Energi (Kkal)	3.471	3.511	3.592	3.633	3.633
	- Total Protein (gram)	84,51	85.47	86.44	87.43	88.43
6	Pertumbuhan Industri Kecil Menengah (%)	7,28	7,30	7,32	7,35	7,35
7	Persentase penduduk miskin (%)	6.42	6.19	5.96	5,73	5.50
8	Persentase desa yang terhubung dengan sarana jalan dalam kondisi baik (%)	67,12	68,95	70,32	71,69	72,61
9	Persentase desa yang terhubung dengan moda transportasi (%)	94,52	94,98	95,43	95,89	96,35
10	Luas sawah yang dapat diairi	6.150,00	6.250,00	6.350,00	6.450,00	6.500,00

	irigasi (Ha)					
11	Penduduk yang mengakses Air bersih (%)	82.26	86.32	90.84	96.81	100
12	Penduduk yang mempunyai sanitasi layak (%)	70.50	79.39	85.72	93.91	100
13	Indeks Kualitas Air	45	45	45	45	45

**Penetapan Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja
Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Utara
Tahun 2022**

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
I	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT			
A	Kesejahteraan dan Pemerataan ekonomi			
1	Pertumbuhan PDRB	4.70	6.00	6.00
2	PDRB per kapita (Rp)	15,775,000	23,300,500	23,300,500
3	Indek Gini	0.36	0.28	0.28
4	Persentase penduduk diatas garis kemiskinan	93.24	94.50	94.50
5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	63.38	68.20	68.20
B	Kesejahteraan Sosial			
1	Harapan Lama Sekolah	12.81	14.00	14.00
2	Angka rata-rata lama sekolah (tahun)	7.00	7.55	7.55
3	Angka usia harapan hidup	62.71	63.79	63.79
4	Persentase balita gizi buruk	8.52	6.56	6.56
5	Prevalensi balita gizi kurang	24.02	18.98	18.98
6	Angka partisipasi angkatan kerja	71.23	79.62	79.62
7	Tingkat partisipasi angkatan kerja	70.98	74.08	74.08
8	Tingkat pengangguran terbuka	3.14	2,10	2,10
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	77,41	80.00	80.00
10	Pendapatan Asli Daerah (Juta Rp)	1.529.120.844	21.142.636.133	21.142.636.133
11	Opini BPK	WTP	WTP	WTP
12	Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	79.00	83.00	83.00
13	Penguatan cadangan pangan (ton)	-	10.00	10.00
14	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	491.399,21	533,143.13	533,143.13
15	Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB (Juta Rp)	2,832.82	3,132.82	3,132.82
16	Produksi sektor pertanian :			

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
	-Padi (ton)	130,836	140,044	140,044
18	Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB (Juta Rp)	29,270.32	36,580.81	36,580.81
19	Produksi sektor perkebunan (ton) :			
	b.Karet (ton)	379	439	439
20	Kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PDRB (Juta Rp)	227,550.07	273,249.88	273,249.88
21	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB (Juta Rp)	386,837.86	539,065.27	539,065.27
22	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB (Juta Rp)	293,339.13	381,261.53	381,261.53
23	Pertumbuhan Industri Kecil Menengah (%)	7.26	7.35	7.35
II	ASPEK PELAYANAN UMUM			
	<u>PELAYANAN URUSAN WAJIB</u>			
A	Terkait Pelayanan Dasar			
1	Pendidikan			
1.1	APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	55.51	92.50	92.50
	Angka partisipasi kasar			
	a. SD/MI	108.72	100.00	100.00
	b. SMP/MTs	89.28	99.42	99.42
1.2	Angka pendidikan yang ditamatkan			
	a. SD/MI	34.51	38.26	38.26
	b. SMP/MTs	11.13	14.88	14.88
	c. SMA/SMK/MA	14.78	18.53	18.53
	d. D1-D3	1.4	5.15	5.15
	e. D.IV/S-1/S-2/S-3	7.7	11.45	11.45
1.3	Angka Partisipasi Murni			
	a. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	97.69	100.00	100.00
	b. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	72.22	85.30	85.30
1.4	Angka partisipasi sekolah			

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
	a. SD/MI (7-12 tahun)	98.93	100.00	100.00
	b. SMP/MTs (13-15 tahun)	88.98	100.00	100.00
1.5	Angka Putus Sekolah			
	a. SD/MI	0.32	0.16	0.16
	b. SMP/MTs	0.16	0.90	0.90
1.6	Fasilitas Pendidikan			
	a. Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	70	96	96
	b. Sekolah pendidikan SMP/MTs bangunan baik	68	95	95
1.7	Rasio guru/murid SD/MI	7.87	12.37	12.37
1.8	Rasio guru/murid SMP/MTs	10.89	15.39	15.39
1.9	Rasio guru terhadap murid SMA/MA/SMK	11.83	16.33	16.33
2	Kesehatan			
2.1	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	21	16	16
2.2	Angka kelangsungan hidup bayi	979	984	984
2.3	Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	2.70	2.40	2.40
2.4	Angka Kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup	14.80	13.00	13.00
2.5	jumlah Kematian Ibu (orang)	4	1	1
2.6	Rasio posyandu per satuan balita	15.03	15.00	15.00
2.7	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	0.19	0.20	0.20
2.8	Rasio dokter per satuan penduduk	0.14	0.19	0.19
2.9	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	3.40	4.00	4.00
2.10	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	137.28	100.00	100.00

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
2.11	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	79.03	85.00	85.00
2.12	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	59.40	92.00	92.00
2.13	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100.00	100.00	100.00
2.14	Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi lengkap	82,60	93.00	93.00
2.15	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	46.07	75.00	75.00
2.16	Angka konversi TB	91	95	95
2.17	Tingkat kematian karena Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	0.50	0.50	0.50
2.18	Angka kesembuhan pengobatan TB	91	95	95
2.19	Persentase kasus HIV yang ditemukan dan ditangani	100	100	100
2.20	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100.00	98.00	98.00
2.21	Penderita diare yang ditangani	87.00	100.00	100.00
2.22	Tingkat kematian akibat malaria	-	0	0
2.23	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100.00	100.00	100.00
2.24	Cakupan kunjungan bayi	66.60	80.00	80.00
2.25	Cakupan puskesmas	1.30	1.30	1.30
2.26	Cakupan pembantu puskesmas	13.70	13.13	13.13
2.27	Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	69.37	82.00	82.00
2.28	Cakupan pelayanan nifas	76.85	85.00	85.00
2.29	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	57.90	65.00	65.00
2.30	Cakupan pelayanan anak balita	41.01	45.00	45.00

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
2.31	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	97,50	100	100
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang			
	Pekerjaan Umum:			
3.1	Panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (%)	39.27	54.56	54.56
3.2	Persentase kawasan pemukiman yang belum dapat dilalui kendaraan roda 4	11.87	10.50	10.50
3.3	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	39.27	47.02	47.02
3.4	Penduduk yang memiliki sanitasi layak (%)	65.24	100	100
3.5	Rasio Jaringan Irigasi	11.98	22.42	22.42
3.6	Persentase penduduk berakses air bersih	72.31	100	100
	Penataan Ruang :			
3.8	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	0.30	0.70	0.80
3.9	Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan (%)	3.01	3.21	3.32
3.10	Rasio bangunan ber IMB per satuan bangunan	1.46	0.02	0.02
3.11	Ruang publik yang berubah peruntukannya (%)	0	0	0
3.12	Rasio luas kawasan tertutup pepohonan berdasarkan hasil pemotretan citra satelit dan survei foto udara terhadap luas daratan	0.29	0.29	0.29
3.13	Persentase peruntukkan lahan yang sesuai RTRW	99.71	95.00	95.00
4.	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman			
4.1	Pengurangan kawasan Kumuh Perkotaan (%)	123,94 ha	100.00	100.00
4.2	Persentase lingkungan pemukiman kumuh	11.26	2.38	2.38
4.3	Persentase pengurangan luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	0.35	100.00	100.00

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
4.4	Proporsi rumah tangga kumuh perkotaan	7.38	6.61	6.61
5	Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat			
5.1	Cakupan petugas Perlindungan Masyarakat (linmas)	1,2	2,0	2,0
5.2	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten/kota (%)	NA	90	90
5.3	Tingkat waktu tanggap (respon time rate) penanganan kebakaran dalam radius 10 km (%)	NA	100	100
5.4	Persentase Penegakan PERDA dan PERKADA yang diselesaikan	NA	80	80
6	Sosial			
6.1	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan social	60.60	64.87	64.87
6.2	Persentase PMKS yang tertangani	65.80	72.12	72.12
6.3	Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	60.60	64.87	64.87
6.4	Persentase panti sosial yang menerima program pemberdayaan sosial melalui kelompokusaha bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya	-	-	-
6.5	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	100.00	100.00	100.00
6.6	Persentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan Sosial	-	100.00	100.00
B	Tidak Terkait Pelayanan Dasar			
1	Tenaga Kerja			
1.2	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kejuruan (org)	64	640	640
2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
2.1	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	48.62	53	53
2.2	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di DPR	16.66	30	30
2.3	Partisipasi angkatan kerja perempuan	57.86	70	70
2.4	Rasio APM perempuan/laki-laki di SD	1.01	0	0
2.5	Rasio APM perempuan/laki-laki di SMP	1.16	0	0
2.6	Rasio APM perempuan/laki-laki di SMA	1.36	0	0
2.7	Rasio APM perempuan/laki-laki di Perguruan Tinggi	0	0	0
2.8	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	92.05	94.71	94.71
2.9	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	64.48	64.89	64.89
2.10	Persentase Perempuan korban kekerasan termasuk TPPO yang terlayani sesuai standar	100	100	100
2.11	Status Penilaian Kabupaten/Kota Layak Anak	500	900	900
2.12	Persentase Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga	60,86	100	100
3	Pangan			
3.1	Ketersediaan pangan utama (Kg/kap)	353.85	369,40	369,40
3.2	Ketersediaan energi dan protein perkapita			
	-Total Energi (kkal/kapita/tahun)	4,824.00	3,633.00	3,633.00
	-Total Protein (gram/kapita/tahun)	146.84	88.43	88.43
3.3	Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan (%)	87.90	90.00	90.00
3.4	Stabilisasi Harga Pangan dan Pasokan Pangan (%)	91.00	96.00	96.00
4	Pertanahan			
4.1	Persentase luas lahan bersertifikat	3.25	3.54	3.54
4.2	Penyelesaian izin lokasi (%)	100.00	100.00	100.00
5	Lingkungan Hidup			
5.1	Terselenggaranya KLHS untuk K/R/P tingkat Kabupaten	ada	ada	ada

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
5.2	Hasil Pengukuran Indeks kualitas Air	43	45	45
5.3	Hasil Pengukuran Indeks kualitas Udara	74.66	69.00	69.00
5.4	Timbulan sampah yang ditangani (%)	26.24	21.31	21.31
5.5	Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	12.20	23.45	23.45
5.6	Persentase cakupan area pelayanan	22.00	32.94	32.94
5.7	Persentase jumlah sampah yang tertangani	28.72	35.45	35.45
5.8	Operasionalisasi TPA/TPST/SPA di kabupaten/kota	68.68	81.60	81.60
6	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil			
6.1	Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	82	100	100
6.2	Cakupan kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun (%)	68.99	92.50	92.50
6.3	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	100.00	100.00	100.00
6.4	Cakupan penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP-elektronik) (%)	91.00	100.00	100.00
6.5	Cakupan penerbitan akta kelahiran (%)	28.08	64.62	64.62
6.6	Jumlah kepemilikan akta kematian (orang)	NA	70	70
7	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa			
7.1	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	149.00	214.00	214.00
7.2	Jumlah LSM aktif (buah)	2.00	2.00	2.00
7.3	Persentase LPM aktif	8.21	31.05	31.05
7.4	Persentase Posyandu aktif	100.00	100.00	100.00
8	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana			
8.1	Laju pertumbuhan penduduk (LPP)	1.39	1.29	1.29
8.2	Total Fertility Rate (TFR)	2.40	2.40	2.40
8.3	Rata-rata jumlah anak per keluarga	1.53	1.50	1.50
8.4	Ratio Akseptor KB	7.22	8.75	8.75
8.5	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 15 – 49	36,438	37,853	37,853

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
8.6	Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)	11.36	6.00	6.00
8.7	Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB	87.52	89.00	89.00
8.8	Cakupan anggota Bina Keluarga Remaja (BKR) ber-KB	82.70	83.00	83.00
8.9	Cakupan anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) ber-KB	85.54	86.00	86.00
8.10	Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) di setiap Kecamatan	1.00	1.00	1.00
8.11	Cakupan penyediaan Informasi Data Mikro Keluarga di setiap desa	100.00	100.00	100.00
9	Perhubungan			
9.1	Pemasangan rambu-rambu (%)	100.00	100.00	100.00
10	Komunikasi dan Informatika			
10.1	Cakupan Layanan Telekomunikasi	39	65	65
11	Koperasi, Usaha kecil, dan Menengah			
11.1	Persentase Koperasi aktif	76.00	83.20	83.20
11.2	Persentase Pertumbuhan Tenaga Kerja UMKM	3.15	3.25	3.25
12	Penanaman Modal			
	Jumlah Perizinan yang diterbitkan :			
	a. SIUP	335	725	725
	b.TDP	230	314	314
13	Kepemudaan dan Olah Raga			
13.1	Persentase organisasi pemuda yang aktif	56.00	80.00	80.00
13.2	Cakupan pembinaan olahraga	24	50	50
13.3	Persentase atlet berprestasi di tingkat Provinsi	25	50	50
14	Statistik			
14.1	Buku "kabupaten dalam angka"	ada	ada	ada

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
14.2	Buku "PDRB	ada	ada	ada
15	Persandian			
15.1	Persentase Perangkat daerah yang telah menggunakan sandi dalam komunikasi Perangkat Daerah	2.63	5.26	5.26
16	Kebudayaan			
16.1	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	13	13	13
16.2	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	7	6	6
17	Perpustakaan			
17.1	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	95,940	85,000	85,000
17.2	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	27,815	31,264	31,264
17.3	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan/tahun	7,995	7,083	7,083
17.4	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	10,454	14,477	14,477
18	Kearsipan			
18.1	Persentase Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku	24.00	100.00	100.00
18.2	Peningkatan SDM pengelola kearsipan	20.00	100.00	100.00
	<u>PELAYANAN URUSAN PILIHAN</u>			
1	Pariwisata			
1.1	destinasi wisata (buah)	21	22	22
1.2	PAD sektor Pariwisata (Juta Rp)	165.45	175.00	175.00
2	Pertanian			
2.1	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	491.399,21	533,143.13	533,143.13
2.2	Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB	2,832.82	3,132.82	3,132.82

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
2.3	Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	29,270.32	36,580.81	36,580.81
3	Kehutanan			
3.1	Rasio luas kawasan lindung untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati terhadap total luas kawasan hutan	0.28	0.72	0.72
4	Energi dan Sumber Daya Mineral			
4.1	Persentase rumah tangga pengguna listrik (%)	100	100	100
5	Perdagangan			
5.1	Persentase pasar desa yang dikembangkan (%)	9.81	12.62	12.62
6	Perindustrian			
6.1	Persentase Pertumbuhan Industri Kecil Menengah (%)	7.26	7.35	7.35
7	Kelautan dan Perikanan			
7.1	Produksi perikanan			
	Produksi Perikanan Tangkap	12,290.60	12,332.43	12,332.43
	Produksi Perikanan Budidaya	17,714.20	9.808,80	9.808,80
	<u>PENUNJANG URUSAN</u>			
1	Perencanaan Pembangunan			
1.1	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada	Ada	Ada
1.2	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada	Ada	Ada
1.3	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA	Ada	Ada	Ada
1.4	Tersedianya dokumen RTRW yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada	Ada	Ada
2	Keuangan			
2.1	Opini BPK terhadap laporan keuangan	WTP	WTP	WTP

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
3	Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan			
3.1	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	0.05	0.05	0.05
3.2	Persentase Pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan structural	2.82	2.50	2.50
3.3	Jumlah jabatan administrasi pada instansi pemerintah	138	146	146
3.4	Jumlah pemangku jabatan fungsional tertentu pada instansi pemerintah	15	100	100
4	Penelitian dan Pengembangan			
4.1	Persentase implementasi rencana kelitbangan.	60.00	80.00	80.00
4.2	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	70.00	85.00	85.00
5	Pengawasan			
5.1	Persentase tindak lanjut temuan (%)	72.00	85.00	85.00
5.2	Persentase pelanggaran pegawai (%)	0.003	0.002	0.002
5.3	Jumlah temuan BPK	9	9	9
6	Sekretariat Dewan			
6.1	Tersedianya Rencana Kerja Tahunan pada setiap Alat-alat Kelengkapan DPRD	50	100	100
6.2	Tersusun dan terintegrasinya Program-Program Kerja DPRD untuk melaksanakan Fungsi Pengawasan, Fungsi Pembentukan Perda, dan Fungsi Anggaran dalam Dokumen Rencana Lima Tahunan (RPJM) maupun Dokumen Rencana Tahunan (RKPD)	50	100	100
6.3	Terintegrasi program-program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan Anggaran ke dalam Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran Setwan DPRD	50	100	100
III	ASPEK DAYA SAING DAERAH			
A	Kemampuan Ekonomi			
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Perkapita	11,541,675.75	13,298,708.80	13,298,708.80
2	Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Perkapita	6,279,065.53	7,253,249.00	7,253,249.00
3	Produktivitas Total Daerah			

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Tahun	Capaian Akhir Periode
			2022	2022
	a.Primier	17,552,528.66	25,496,418.27	25,496,418.27
	b.Sekunder	124,612,795.61	220,408,364.89	220,408,364.89
	c.Tersier	735,798,117.50	2,003,163,181.42	2,003,163,181.42
4	Rasio Ekspor + Impor terhadap PDB (indikator keterbukaan ekonomi)	0.99	1.11	1.11
B	Fasilitas Wilayah /Infrastruktur			
2	Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum (orang)	7,560.00	8,500.00	8,500.00
3	Ketaatan Terhadap RTRW (%)	99.71	99.95	99.95
4	Luas Wilayah Produktif (ha)	36,298.00	36,298.00	36,298.00

7. Demikian Ringkasan RKPD Tahun 2022 dibuat, untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya.

